



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA TERHADAP
KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAK MUFRADAT
BAHASA ARAB DI KELAS VIIMTS ANNUR NUSA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Oleh:

ANDI ZULMIATI
NIM .160105006

Pembimbing:

1. Sardiyannah, S. Ag., M.Pd.I
2. Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd.,M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Zulmiati

Nim : 160105006

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya hasil saya sendiri, bukan lagiasi atau publikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bila kemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undang yang berlaku.

Sinjai, 06 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,

Andi Zulmiati
Nim: 160105006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII MTs Annur Nusa yang ditulis oleh A. Zulmiati Nomor Induk Mahasiswa 160105006, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, Tanggal 24 Agustus 2021 M bertepatan dengan 15 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



.....
Lakkar, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

ANDI ZULMIATI Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufradat Bahasa Arab Di Kelas Vii Mts Annur Nusa. Skirpsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran tebak kata terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat bahasa arab di kelas VII MTs annur Nusa.

Penelitian Ini Merupakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif dan jenis penelitian uji regresi populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di MTs annur Nusa. Adapun model pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket. Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *software* SPSS 25. *For windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tebak kata terhadap kemampuan siswa menghafal mufradat nahasa arab sebesar 15,6% dengan nilai $0,003 < 0,05$ hal ini menandakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya kofisien berpengaruh.

Kata Kunci : *model pembelajaran* tebak kata

ABSTRACT

ANDI ZULMIATI. The Effect of Guessing Learning Model on Students' Ability to Memorize Arabic *Mufradat* in Class VII Mts Annur Nusa. Skirpsi, Sinjai: Arabic Language Education Study Program (PBA) Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai. 2021.

This study aims to prove the effect of the guessing learning model on students' ability to memorize Arabic *mufradat* in class VII MTs annur Nusa. This research is a quantitative research. Quantitative and the type of population regression test in this study amounted to 40 people. The subjects in this study were students at MTs annur Nusa. The data collection model is by using a questionnaire. While the data analysis using simple regression analysis with the help of SPSS 25 software. For windows. The results of this study indicate that there is an influence of the guessing learning model on the ability of students to memorize Arabic *nahasa mufradat* by 15.6% with a value of $0.003 < 0.05$, this indicates that H_0 is accepted and H_1 is rejected, meaning that the coefficient is influential.

Keywords: learning model guessing words

المستخلص

أندي دولماي. تأثير أسلوب تعليم معضلة الكلمات على كفاءة التلاميذ عند حفظ المفردات اللغة العربية في الصف السابع مدرسة المتوسطة النور نوسي. الرسالة العلمية، سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية كلية التعليم والتعلم جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي. ٢٠٢١.

وهدف البحث لمعرفة تأثير أسلوب تعليم معضلة الكلمات على كفاءة التلاميذ عند حفظ المفردات اللغة العربية في الصف السابع مدرسة المتوسطة النور نوسي. وهذا البحث بحث كمي بجنس امتحان الانحدار وعينة البحث فيه ٤٠ التلاميذ. ويجتمع البحث فيه تلاميذ مدرسة المتوسطة النور نوسي. وأسلوب جمع البيانات باستخدام الاستبانة وتحليل البيانات بتحليل الانحدار البسيط باستخدام برنامج SPSS 25. وبناء على نتائج البحث عرفت الباحثة أن بوجد تأثير أسلوب تعليم معضلة الكلمات على كفاءة التلاميذ عند حفظ المفردات اللغة العربية بعدد تأثيره ١٥,٦ % بنتيجة $0.003 > 0.005$. بمعنى أن H_0 مقبول و H_1 مردود.

الكلمات الأساسية: أسلوب التعليم، معضلة الكلمات.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan proposal ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

2. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
3. Dr. Firdaus, M.Ag selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Amir. Hamzah. M.A.g. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
6. Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing II;

7. Amran AR,S.Pd.I,.M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan Staff Perpustakaan Insititut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa Sekolah MTs AN-NUR NUSA, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 15 NOVEMBER 2020

ANDI ZULMIATI

NIM. 150105006

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERYATAAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

ABSTRAK ARAB vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Masalah 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori 10

1. Pengertian model pembelajaran 10

2. Pengertian mufradat 12

3. Model pembelajaran tebak kata 18

4. Langkah-langka model pembelajaran tebak kata 26

5. Jenis-jenis mufradat 27

6. Pengertian menghafal mufradat.....	35
7. Prinsip-prinsip dalam menghafal.....	36
8. Indikator kemampuan menghafal	37
9. Hubungan penguasaan mufradat	38
B. Hasil Penelitian Relevan.....	41
C. Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Devinisi Variabel	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
D. Populasi dan Sampel.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Instrumen Penelitian	50
G. Teknis Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambar umum lokasi penelitian	53
B. Hasil dan pembahasan (Hipotesis) penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA..... 71

Bagian Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 daftar hadir responden.....	57
Tabel 4.2 hasil angket variabel (x).....	59
Tabel 4. 3 hasil amgket variabel (Y).....	61
Tabel 4. 4 coefficient	64
Tabel 4. 5 descriptive statistick.....	65
Tabel 4. 6 uji realibitas.....	66

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah merupakan kebutuhan pokok manusia, mereka akan berusaha mencari pengetahuan di mana saja sebagai bekal hidupnya di dunia maupun di akhirat nanti. “pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk pemimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan”. Pendidikan juga harus mempunyai perubahan peroses untuk memberi manusia sebagai macam situasi yang bertujuan membedakan antara lain.¹

Bahasa Arab sebagai bahasa kita suci al-Qur'an tidak dapat di pisahkan dengan umat islam.pondok dan sekolah yang di indonesia di pastikan pembelajarannya banyak mengaji dan memperdalam ajaran agama islam melalu kitab-kitab bahsa arab dan bahasa Arab dalam bidang tafsir,hadis,fiqih,aqidah,tashawwuf, dan lain-lain.²

¹ Nurani soyomukti, *teori-teori pendidikan*, (yogjakarta: Ar-Ruzz Media,2010), h 27

²Abdu Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (malang:UIN-Maliki press 2010).

Pembelajaran bahasa Arab pada zaman sekarang. Sudah banyak mengalami perkembangan. Hal ini terbukti dengan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah di mulai pendidik anak usia dini sampai perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya menunjukkan keseriusan untuk memajukan sistem dan mutuhnya.

Bahasa Internasional, seperti bahasa Arab sebagai bahasa internasional terutama yang berpenduduk mayoritas beragam Islam. Misalkan Indonesia merupakan sebuah kebutuhan yang sangat urgen dan tidak bisa di tunda. Hal tersebut yang termaksud untuk memudahkan transfer ilmu pengetahuan yang bersumber dari dua pusaka suci, al-Quran dan Hadist. Di samping hal itu juga sekaligus untuk pengembangan aspek sosial budaya antara masyarakat dunia, terutama pengguna bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi.

Bahasa sebagai maknanya yang antara lain di maknai sebagai alat untuk mengungkapkan segala perasaan dan fikiran manusia. Bahasa juga di pahami sebagai sarana komunikasi atau penghubung seseorang dengan yang lain. Dengan melalui komunikasi seseorang tersebut atau

bisa memahami apa yang orang lain inginkan dan apa yang ia butuhkan.

Penguasaan bahasa Arab merupakan persyaratan penting bagi keberhasilan individu, dalam menjawab tentang zaman pada tingkat global. Penguasaan bahasa Arab dapat di peroleh melalui program. Sementara ini. Program pembelajaran bahasa Arab di madrasah secara formal merupakan sarana utamabagi sebagian besar anak Indonesia.

Model pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan siswa pada saat berlangsung pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar daya serap siswa tidaklah sama. Model pembelajaran merupakan salah satu sterategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghadapi masalah tersebut sehingga mencapai tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan pemanfaatan model yang efektif dan efesian, guru akan mampu tujuan pengajaran.³

³Psikolog. *Macam-macam model pemebelajaran data dikutip dari* [http:// belajar psikologi .com/macam-macam model pembelajaran/](http://belajarpsikologi.com/macam-macam-model-pembelajaran/) di akses pada tanggal 27 November 2014 pukul 12:30 wib

Pembelajaran *mufradat* tampaknya kurang mendapatkan perhatian yang memadai, sehingga seharusnya ini masih masi di angap belum jelas, bagaimana mengembangkan pembelajaran *mufradat* bagi peserta didik kita. Dalam rangka revitalisasi *mufradat* sebagai bagian integral dari sistem bahasa Arab, bahwa pembelajaran *mufradat* perlu di jadikan sebagai basis pengembangan kemahiran bahasa Arab (*mahar al-lughah al-Araiyah*) karna memahami dan memahamkan (*al-fahm wa al-ifiham*) sebagai inti dari tujuan pembelajaran bahasa Arab tidak mungkin tercapai jika tidak ditopang oleh penguasaan *mufradat* dan kemampuan mengembangkannya.

Seperti halnya *qawa'id mufradat* hanya merupakan sarana atau media, bukan tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Karena itu, kurang tepat anggapan sementara orang bahwa pelajaran bahasa Asing tiada lain adalah mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab, tetapi jika tidak di gunakan dalam struktul kalimat dan dikontek skualisasikan, maka *mufradat* menjadi tidak bermakna.

Model pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada

saat berlangsung pembelajaran. Dalam kegiatan mengajar daya sarap siswa tidaklah sama. Model pembelajaran yang dapat di lakukan oleh guru untuk menghadapi masalah tersebut sehingga pencapaian tujuan pengajar dapat tercapai dengan baik. Baik dengan pemanfaatan model yang efektif dan efisien, guru akan mampu mencapai tujuan pengajar.⁴

Menurut para pakara psikologi belajar bahasa mengatakan bahwa dalam proses belajar terjadi lima tahapan yaitu, trial and error. Mengingat-ingat, menirukan, mengagihkan, dan menganologi. Dari kelima tahap tersebut dapat di simpulkan bahwa bahasa pada dasarnya merupakan pembentukan pembiasaan.⁵

Timbulnya bermacam-macam model dalam pengajar bahasa Arab adalah wajar dan merupakan akibat logis belaka dari berbeda-bedanya asumsi atau teori yang menjadi titik tolaknya. Pada kenyatannya semua metode itu baik, terbukti hingga saat ini tidak ada pula metode yang mati atau di tinggalkan sama sekali, dan dan tidak

⁴Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan bahasa indonesia*. (jakarta: PT.Pustaka Al Husna Baru.2004).h.141

⁵Psikolog, *macam-macam model pembelajaran*, data dikutip dari [http://belajarpsikologi .com/macam-macam pembelajaran/](http://belajarpsikologi.com/macam-macam-pembelajaran/)di akses pada tanggal 27 November 2014

ada pula metode yang paling dominal, “Hal ini terjadi karena pemilihan metode di tentukan oleh banyak faktor, antara lain tujuan pengajaran, latar balakan bahasa, pelajar,usia pelajar. waktu yang terjadi. Kesiapan guru dan faktor sosio-kultural.”⁶

Keberadan bahasa Arab sampai sekarang tentunya menjadi kebanggan asing merupakan kebutuhan nyata. Semula pengajaran bahasa Arab hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan para muslim dalam menjalankan ibadah. Dalam perkembangannya kebutuhan masyarakat akan bahasa Arab semakin meningkat. Bahasa Arab mempunyai kedudukan tinggi dan memiliki peranan penting yang sepatunya di pelajari dengan sungguh-sungguh serta dikembangkan metode dan model-model pembelajarannya.

Guru harus mampu menciptakan, membingkai, memformulasikan setiap materi secara kereatif, dan inovasi.dan inovatif seginga dan menciptakan peroses

⁶Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang :misykat,2005),h 29.

pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan tetapi efektif.⁷

Guru harus membekali diri tidak semata-mata dengan pengetahuan pedagogis, tetapi juga mengetahui psikologis yang sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga mampu memperhatikan jenun dalam belajar, merasakan kesulitan dalam belajar dan tidak senang terhadap pelajaran merupakan penghambatan dalam proses pembelajar bahasa Arab.

Salah satu cara yang bisa di gunakan adalah menggunakan metode tebak kata yaitu suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan tertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas mampu membuat inovasi-inovasi.

B. Rumusan masalah

Ada pun permasalahan yang dapat di angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah model pembelajaran tebak kata berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat bahasa Arab dikelas VII MTs ANNUR Nusa?

⁷Misykat.2005).hlm 29

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menegetahui penggunaan model pembelajaran tebak kata di MTs AN-NUR NUSA Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menghafal mufradat di MTs AN-NUR NUSA Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

D. Manfaat Penelitian

Berpijak dari permasalahan tersebut di atas, maka tujuan yang akan di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teoritis

Peneliti ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan konstribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya penegmbangan ilmu pendidikan. Khususnya yang terkait dengan penggunaan model pembelajaran bahasa arab di MTs AN-NUR NUSA Kecamatan kahu kabupaten Bone.

2. Praktis

a. Bagi siswa

Membantu siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa arab.

b. Bagi guru

Membantu guru dalam rangka pencarian model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan siswa agar dapat memberikan kesan kepada siswa bahwa bahasa arab itu mudah.

c. Bagi sekolah

Mampu pihak sekolah dalam rangka mencerdaskan siswa. Dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa arab.

d. Bagi peneliti

Dengan mengambil tema tentang masalah pendidikan yang terkait pengaruh model pembelajaran tebak kata terhadap siswa dalam menghafal mufradat akan menambahkan penegetahuan dan wawasan pembelajaran mufradat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A.Kajian Pustaka

1. Pengertian Model Pembelajaran

Strategi menurut Kemp adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senadang dengan pendapatnya Kemp, Dick dan Carey juga menyebut bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu perangkat materi dan prosuder pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa. Upaya mengimplementasikan rencaran pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah di susun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu model yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Demikian dengan bisa terjadi satu strategi pembelajaran menggunakan beberapa model. Misalnya, untuk melaksanakan strategi ekspositori bisa digunakan metode ceramah sekaligus metode tanya jawab atau bahkan diskusi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia termasuk menggunakan media pembelajaran. Oleh

sebab itu, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan kata lain, strategi adalah a plan of operation achieving something; sedangkan model adalah a way in achieving something

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Mencatat bahwa terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (teacher-centered approaches) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (student-centered approaches). Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (direct instruction), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran inkuiri dan diskoveri serta pembelajaran induktif.⁸

Sedangkan model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan.

⁸ Dr. Rusman, M.Pd. *model-model pembelajaran*, (Kel. Leuwisanggung, kec. Tapos, kota Depok 16956), h.132

Para ahli penyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung Joyco & Weil mempelajari model-model pembelajaran berdasarkan teori pembelajaran yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan pola Umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyco & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahwa-bahwa pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya pada guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Secara rinci tentang model-model pembelajaran akan di bahas dibagian akhir setelah pendekatan pembelajaran.

2. Pengertian mufradat

Kosa kata dalam bahasa arab di sebut dakam *mufradat*, dalam bahasa inggris vocabulary adalah himpunan kata atau khazah kata yang di ketahui oleh seorang atau intits lain yang

merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.⁹ Kosa kata ada yang mendefisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang di mengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan di gunakan untuk menyusun kalimat baru.

Menurut Horn, kosa kata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosa kata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat di perlukan, sebagaimana yang di nyatakan vallet bahwa kemampuan seorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata yang di miliki.

Kosa kata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk sebuah bahasa¹⁰. Kata adalah sebagian terkecil dari bahasa sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dan morfem. Morfem adalah datuan bahasa terkecil yang tidak bisa di bagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil. Maka kata terdiri dari morfem-morfem.

Komunikasi seorang yang di bangun dengan penggunaan kosakata yang tepat dan memadai menunjukkan gambar kecerdasan dan tingkat pendidikan si pemakai bahasa. Dalam

⁹Moh sudirman, *belajar dan pembelajaran*, (Cet.1;Yogyakarta: Deepublish,2018),h 67

¹⁰Eko putro widoyok, *program pembelajaran*, (yokjakarta: pt.raja grafindo persada,1996) h 4

pembelajaran bahasa arab ada beberapa masalah dalam pembelajaran dalam pembelajaran kosakata yang di sebut problematika pembentukan kosa kata.¹¹ Hal ini terjadi karna dalam pembelajaran kosa kata mencakup didalamnya tema-tema yang kompleks yaitu perubahan derivasi, perubahan infleksi, kata kerja.mufrad, tatsniyah, jama, ta'nits, tadzkir dan makna leksikal dan fungsional. Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang di ketahui seseorang, dan kumpulan kata-kata tersebut akan di gunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat.

Sarina Harjono menyatakan bahwa semua aspek bahasa asing yang di anggap oling penting yang harus di keuasai oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar bahasa asing adalah aspek kosa kata.Aspek kosakata¹² merupakan permasalahan mendasar bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa arap dan kesulitan dalam penguasanya, padahal kosa kata merupakan model bagi peserta didik dalam mengembangkan bahasa arab.

¹¹Ajat rakajat, *teknik pembelajaran bahasa arab...*,h 1

¹²Sartina Harjonoh, *Fisikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*, (Jakarta:Depdikdudt ,1988

Efek dari kekurangan kosa kata ini berimbas pada presefektif peserta didik yang menyatakan bahawa bahasa arab, Adalah bahasa yang sulit untuk di pelajari atau di pahami sehingga timbul rasa presimis untuk mempelajari atau menyukainya. Sebagai bagaimana pendapat rusti ahmad thu'aimah bahwa seorang tidak dapat menguasai bahasa sebelum menguasai kosa kata bahasa tersebut.¹³

Menurut Brwon, mempelajari bahasa kedua adalah adalah pekerjaan yang panjang dan kompleks. Manusia akan berjuang melampui batasan-batasan bahasa pertama dan beruaha menanggapi sebuah bahasa baru,budaya baru , dan cara baru dalam berfikir ,merasakan dan bertindak dengan demikian¹⁴ pembelajaran bahasa dalam motode khusus agar saat peserta didik mempelajari sebuah bahasa tidak memiliki kendala untuk mengembangkan bahasa tersebut .Permasalahn yang timbul dalam proses pembelajaran yang harusndi carikan solusinya pendidik, sehingga pembelajaran yang di sampaikan di terima peserta didik yang baik krena pendidik adalah fasihsilator

¹³Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Talim Al-arabiyah li Gbair Al-natbiqina Biba: Manabijuba wa Asalibuba*, (Rabatah:Isescon ,1989)h 194

¹⁴H.douglas Brwon *Prinsip Pembelajaran dan Mengajaran Bahasa Edisi Kelima*,
(Sanfrnsiscom: Pearsosn Education Ltd 2007)h 1

dalam menyiapkan sebuah il,u dan diharapkan untuk berjiwa kreatif,

Secara umum tujuan pegajar mufrodat ada 3 yaitu:

1. Peserta didik untuk mendapatkan menghafalkan kosa kata. itu dengan baik dan benar sehingga mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar.¹⁵
2. Memahami makna kosa kata, baik secara demitasi atau leksikal maupun ketoka di gunagaka dalam konuteks kalimat .
3. Mampu mengoprasikandan menfugsikan mufrodat itu dalam brekspresikan lisan maupun tulisan sesuai dengan kontesnya.¹⁶ Dengan memperhstikan tujuan tersebut maka di harapkan peserta didik memiliki modal dasar dan dapat mengembangkannya pada tahap memepelajari bahasa arab selanjutnya.

Melihat tujuan umum dari pengajar tersebut ,maka di butuhkan metodologi yang tepat. Sebagaimana pernyataan muljiyanto sumardi,bahwa salah satu aspek yang menutunkan keberhasilan pengajar bahasa arab,

¹⁵Zainal arifin *pembelajaran bahasa arab.....*,h 288

¹⁶Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Press, 2011),h 79.

khususnya dalam pengajaran kosa kata ini adalah aspek metodologi. Sebab metodologi menuntut isian cara mengajar.¹⁷ Dalam metodologi pengajar terdapat dua aspek yang menjadi perhatian penting mengajar yang di gunakan dapat berabagai ragam dan bentuk, baik dalam bentuk visaul maupun audio visaul yang terpenting media tersebut mudah,penarikan efesen untuk di ginakan,

Diantara bentuk media yang dapat di gunakan pendidik dalam pengajaran mufrodat adalah tabak kata,pelajaran tebak kata dapat mengatifkan idreal peserts didik dari segi fisaul, audi nfissaul, kenestetik,bukan hanya sekedar melihat media yang di sampaikan tapi peserta didik di arahkan utuk berusaha mengujapkan kata yang benar kemudian kata tersebut. Ini merupakan metode tersebut pengajar bahasa arab menjadi penarik yang tidak membosangkan.

¹⁷Muljianto Sumardi, *Pengajar Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), h 7.

3. Model pembelajaran tebak kata

Model pembelajaran tebaka kata dapat dikatagorikan pada permainan bahasa. Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati menyatakan, bahwa untuk dapat di sebut dalam permainan bahasa, harus memenuhi dua syarat, menggembirakan dan melati keterampilan berbahasa.¹⁸ Hal ini berarti pada saat proses belajar peserta didik tidak merasa tertekan karna suasana belajar yang menyenangkan sehinga memiliki kesan tersendiri dan tujuan dari sebuah pembelajaran tercapai dengan baik yaitu keterampilan berbahasa peserta didik meningkat baik dari aspek keterampilan mendengar, berbicara, membaca atau menulis.¹⁹

Diantara beberapa bentuk model tebak kata yaitu.

1. Teka Teki (TT)

Permainan teka teki di mainkan dengan cara megisi kotak kosong dengan rankain beberapa huruf pada setiap kosa kotak yang merupakan jawaban dari soal yang telah disediakan. Dalam bahasa inggris teka teki silang di kenang dengan Crossword

¹⁸Fathul Mujib dan nailur rahmawati, *permainan edukatif pendukung pembelajaran bahasa arab 2*, (jogjakRTA: DIVA PRESS, 2012), h 3941

¹⁹Tim dosen, *ragam model pembelajaran di sekolah dasar*,(cet 1; sumedang UPI Sumedang press, 2015), h 220

dan dalam bahasa Arab di sebut dengan الألغاز .
(teka-teki)

Berdasarkan sejarah, ⁷²⁰ Teka Teki Silang di temukan oleh Arthur Wynne, lahir di Liverpool inggris pada tanggal 22 Juni 1871. Saat masi kanak-kanak ia bersama orang tuanya migrasi ke piitsburgh, Arthur memiliki beberapa hobi, dengan dunia jurnalis dan bergabung dengan Pittsburngh Orchestra, ia juga tertarik dengan dumia jurnalis dan bergabung dengan koran lokal Pittsburgh Press.

Dari Pittsburgh, ia pindah ke Cadar Grove, New Jersey dan bekerja pada koran New York World yang berbasis di New York City, di koran inilah ia menungkan ide membuat teka teki silang untuk menghibur para pembaca. Permainan ini diadopsidari permainan kuno bernama pompeii yang berarti Magic Square (dalam bahasa inggris). Dan untuk pertama kalinya teka teki silang karya Arthur di publikasikan pada edisi akhir pekan, Minggu, 21 Desember m1913.

²⁰[www.putramelayu .web.id/2013/07/ sejarah-lahirnya teka teki silang-tts.html](http://www.putramelayu.web.id/2013/07/sejarah-lahirnya-teka-teki-silang-tts.html)

Sejak diterbitkan di Amerika, teka teki silang menjadi inspirasi media masa di Inggris, seperti masala di Pearson, menerbitkan teka teki silang pertama kali pada di edisi Februari 1922. Bukan hanya di koran dan majalah, teka teki silang juga di jadikan bukutersendiri atas kerjasama Dick Simon dan Lincoln Schuter tahun1924 dan di beri nama Tbe Cross Word Puzzle Book.²¹

Pada tahun 1997 pada era modern, perusahaan game digitan Variery Games Inc membuat software komputer membuat teka teki silang pertama di dunia. Hingga saat ini permainan teka teki silang crossword ini masih popolure dan di gunakan oleh banyak orang untuk mengisi waktu luang dan beberapa manfaat lainnya.

Teka teki silang ini bukan hanya dapat di nikmati oleh khalayak umum untuk mengisi waktu luang saja, namun juga dapat di jadikan sebagai salah satu media pembelajaran oleh pendidik untuk mengejarkan pelajaran mufradat yang tidak membosankan, cara penyajian pun bisa dimodifikasi

²¹Astrid S. Sosanto, *pengaruh model tebak kata*,(binacipta, 1983), h. 9.

sesuai dengan kreatifitas pendidik, sehingga peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam mengerjakannya, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

2. Word Searchb/tebak kata.

Word Searchb merupakan permainan mencari kata pada kotak yang berisi piluhan huruf yang tersusun secara acak. Media word searchb, memiliki beragam cara pengerjaan bagi peserta didik, sedikit berbeda dengan teka teki silang yang mengisi kotak kosong hanya tersusun secara vertikal dan horizontol, word searchb dapat di susun dalam bentuk simetris.

3. Menentukan kosa kata dalam gambar.

Media ini di sarikan dengan cara menyediakan gambar yang di dalamnya terdapat benda-benda dalam sebuah ruangan atau lingkungan, atau mrnyediakan sebuah kegiatan, kemudia peserta didik menentukan kosa kata yang terdapat di gambar.²²

²²Syaiful, *strategi , pembelajara bahasa arab*, (jakarta 2974), h 20.

4. Mencari pasangan antara soal dan jawaban.

Media ini di buat dengan cara memisahkan antara soal dan jawaban pada tempat yang berbeda, peserta didik di minta untuk menentukan pasangan dari soal dan jawaban yang cocock, soal dan jawaban bisa di fariasikan dalam bentuk tulisan, gambar atau angka sesuai dengan materi yang akan di ajarkan oleh pendidik.

Di zaman era moderen, sistem pengajar tidak lepas dari media elektronik, media ini dapat membantu pendidik dalam membuat media yang akan disajikan pada peserta didik. Kreatifitas yang tidak didukung dengan kemahiran yang sesuai dengan kemajuan zaman akan menyulitkan pendidik dan media yang dihasilkan akan kurang menarik karena dibuat secara manual.

Aplikasi Ceossword adalah software yang bertujuan untuk membuat teka teki silang. Aplikasi ini dapat membantu pendidk dalam membuat media teka teki silang,tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berfikir dalam penyusunan huruf yang akan disajikan dalam media, Crosseord sudah menyajikan secara otomatis bentuk susunan huruf

yang akan di kerjakan peserta didik. Tugas seorang pendidik hanya memasukan jawaban dan soal pada kolom yang di sediakan kemudian yang memilih tipe permainan, baik Ceoddeord silang atau word searchb.

Pemakain aplikasi crossword ini dapat didownload baik secara gratis maupun membayar lewat internet. Kelebihan dari aplikasi ini adalah penghematan waktu dan biaya dalam pengajaran media teka teki silang, pendidik tidak perlu berfikir secara keras dalam menyusun huruf, cukup dengan mengoprasikan aplikasi yang ada dan mengikuti instruksi yang ada dan disertai dengan pengaturan yang di butuhkan. Bukan hanya dalam pembelajaran saja, saat di print pun ada pilihan baik berupa lembaran yang memiliki kunci jawaban (pegangan untuk pendidik), atau dalam bentuk lembaranyang hanya dapat soalnya saja (dibagikan untuk peserta didik).²³

Dalam penyajian media teka teki silang dalam aplikasi crossword khusus untuk bahasa arab, pengaturan yang

²³Lorens bagus. *Pengaruh peserta didik* (kalarta: gramedia pustaka umut 2005) h 125.

harus diperhatikan adalah pengetahuan bahasa yang diubah kedalam bahasa Arab karena soal dan jawaban terdiri dari bahasa Arab, tidak semua aplikasi yang dapat membaca tulisan bahasa Arab, sehingga pastikan mengunduh aplikasi yang dapat menggunakan bahasa Arab. Susunan huruf dalam kolom pun harus atur dari kanan ke kiri, karna aplikasi awal hanya menampilkan bentuk susunan huruf dari kiri kanan. Hal ini diperlakukan agar saat pendidik memasukkan kunci jawaban dari soal yang disediakan tidak dapat mengalami kesulitan.

Tebak kata adalah menebak suatu kata dengan cara menyebutkan kata-kata tertentu sampai kata yang disebutkan benar” model tebak kata merupakan model pembelajaran yang berbasis permainan yang sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar yang senang bermain dan berkompetensi. Model pembelajaran kata adalah model pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Model pembelajaran tebak kata merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kerja sama antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam lembaran kerja yang dibagikan kepada peserta didik, jangan lupa untuk mengimbulkkan tema yang dibahas dan instruksi dalam pekerjaan soal. Masukkan soal dan jawaban sesuai dengan tema yang akan di bahas.²⁴ Tentukan jenis pengajaran soal, crossword atau word search, saat menekan tombol make puzzle dalam membuat media, pendidikan dapat model susunan teka teki silang yang telah di sediakan secara otomatis, sehingga satu tema tepat dibuat dalam bentuk model susunan huruf yang berbeda-beda.

Lembaran latihan yang search, di kerjakan oleh peserta didik adalah lembaran latihan yang masi kosong, sedangkan yang memiliki kunci jawaban di pegang oleh pendidik. Mengerjarkan crossword word, dapat dilakukan secara individual atau berkelompok oleh peserta didik.

Contoh:

ضد الكلمة

اذكر ضد الكلمات ت الاتي

1. فارة
2. ساءة

²⁴Abd wahab rosyidi dan mamluatul ni'mah *memahami dasar pembelajarannya bahasa arab*, (malang.UIN maliki 1018)h 25

3. حمامة
4. سمكة
5. دجاجة
6. سور

4. Langkah-Langkah model pembelajaran tebak kata

- a. Guru mengucapkan kosa kata (bahasa asing) sebanyak dua atau tiga kali dan siswa mendengar kannya.²⁵
- b. Guru menuliskan kata di papan tulis dengan harakat yang lengkap.
- c. Guru menjelaskan makna kata dengan cara yang sesuai dengan karakter kata tersebut.
- d. Guru menggunakan kata tersebut dalam satu atau beberapa kalimat sempurna supaya siswa lebih memahami makna dan fungsi gramatikalnya.
- e. Siswa menirukan mengucapkan salah satu kalimat tersebut secara bersama sama, kemudian secara kelompok, lalu secara individual.

²⁵Ismail suardi Wekke, *model pembelajaran bagasa arab*, (yogyakarta:deepublish,)h 12

- f. Guru membimbing cara menulis kata tersebut kepada siswa, lebih-lebih kata tersebut memiliki tingkat kesulitan dalam penulisan.
- g. Guru menulis makna kata dan kalimat yang dapat membantu kejelasan makna di papan tulis.
- h. Siswa menulis kosa kata baru yang sudah ditulis oleh guru di papan tulis.
- i. Siswa menulis kata, arti kata, dan contoh kalimat di buku masing-masing.

5. Jenis-jenis mufradat

- Isim (الاسم)
 - fi'il (فعل)
 - harf (حرف)
 - Memiliki Alif-lam di awal kata
 - Memiliki huruf berharakat tanwin (terutama tanwin dhammah) di akhir kata.
 - Memiliki ta murbutan di akhir kata
1. Kosa kata untuk memahami (understanding vocabulary) baik lisan maupun teks.
 2. Kosa kata untuk berbicara.
 3. Kosa kata untuk menulis. Dalam menulis membutuhkan pemilihan kosa kata yang baik dan tepat agar tidak di salah artian oleh pembacanya.

4. Kosa kata potensial. Kosa kata jenis ini terdiri dari kosa kata cpntext yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan jonteks pembahasaan, dan kosa kata analisis yakni kosa kata dapat dianalisis berdasarkan karakteristik devisi kata.

Contoh isim:

الوردة جميلة	Al-wardatu Jamilatun	Roses are beatutiful (Bunga mawar itu cantik)
باب الفصل	Babul Fasli	Door of class (tintu kelas)
الفصل واسح	Al-faslu Wasiun	The class broad (kelas itu kotor)

Contoh fi'il:

أكلت الرز	Akaltu Arruzza	I ate dthe rices (saya sudah makan nasi)
قرات الكتاب	Qoro'tu Al-kitaba	I have read the book (saya sudah membaca buku)

علياء تغسل الصحن	‘aaliya taghsul sohnun	Aliya mencuci piring (aliya mencuci piring)
------------------------	------------------------------	--

Contoh harf:

أشرب ببطء	Asyrabu Bibuth'in	Aku minum dengan pelan (Bi= dengan, kata hubungan keterangan cara)
تتدفق امياه من الصنبور	Tatadafaq Al-mii'ah Minal- shanbuur	Air mengalir dari keran. (min=dari)
لا يوجد شيء في ذهني	Laa yujad syai'un fii dzihinii	Tidak ada apa apa di dalam pikiranku.(fii= di dalam)

1. Menentukan kata yang melalui dengan huruf yang telah di sediakan psds setiap awal kotak

teka teki silang dan jawaban di sesuaikan dengan tema yang telah ditentukan.²⁶

2. Menentukan kosakata dari gambar yang di sediakan.
 3. Menyusun kembali huruf yang disusun secara acak menjadi kata yang benar.
 4. Menjawab pertanyaan.
 5. Menentukan padanan kata (مراد)
 6. Menentukan lawan kata (ضد)
 7. Menentukan bentuk jamak dari kata tunggal atau sebaliknya.
 8. Menentukan bentuk mudhari' dari madhi atau sebaliknya.
 9. Penjumlahan dari beberapa angka.
-
1. Utamakan tema yang berada di sekitar peserta didik, dari yang paling sering ditemui/dilakukan sampai yang jarang ditemui. Hal ini berfungsi membantu memudahkan peserta didik untuk menghafal mufradat secara langsung.
 2. Mengutamakan untuk menggunakan kata yang berbentuk ismi/kata benda terlebih dahulu,jangan

²⁶Munir *sistem pembelajaran bahasa arab*, (jakarta:kencana,2016) h 19

mencampur antara ismi/dan fi'il/kata kerja. Walaupun kata dalam bahasa arab terbagi kepada tiga: isim, fi'il dan burf, kelompok dalam satu tema untuk kata benda saja kemudian baru berpindah pada kata kerja, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat fokus dalam menghafal mufrodat. Dan pendidikan pun dapat tangan mengelompokkan sebuah kata.²⁷

3. Memperhatikan tingkat level kesulitan teka teki saling yang sesuai keadaan peserta didik, dari level mudah, sedang sampai sulit.
4. Menergetkan alokasi waktu yang digunakan, dengan membatasi jumlah soal yang diberikan sehingga tujuan dari pelajaran yang tersampaikan.
5. Membuat aturan-aturan dalam pengajaran penggunaan media ini agar kelas terkelolah dengan baik dan tidak menggungu kelas yang berada disampingnya.
6. Mengajak seluruh peserta didik untuk aktif mengikuti setiap instruksi mengisian yang di berikan oleh pendidik.

²⁷ Muhmud efendi, *bahasa dan sastra asing*, (solo citra Aji Pratama) h

7. Permainan dapat dimulai jika peserta didik telah memahami instruksi pengisian media yang memahami aturan-aturan yang di berikan.²⁸
8. Pendidik harus menyimpulkan kembali pembelajaran yang telah di berihkan, dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya.

nis kegiatan	raian.
endahuluan(2 menit)	eserta didik masuk kelas dan meminta peserta didik untuk membaca doa
	endidikan menunjukkan lembaran latihan dalam bentuk teka teki silang. endidik menjelaskan cara permainan, dan instruksi dalam pengerjarannya. ²⁹ endidik menjelaskan tema yang akan di bahas dalam teka teki silang. endidik meminta peserta didik menyebutkan beberapa contoh kata

²⁸Moh suardi belajar dan pembelajaran,...h 2

²⁹Armai Arief, pengaruh pendidikan, (jakarta: ciputat 2002),h 2

	yang dapat di dalam tema yang akan digunakan. pendidik menjelaskan bentuk kata yang akan disisihkan dalam teka teki silang (ism atau fi'il). pendidik memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar tema atau instruksi dalam pengajaran media teka teki. Pendidik menekankan kembali peraturan dalam pengajaran media teka teki silang.
langkah 2 (10 menit)	pendidik menerima peserta didik untuk duduk secara berkelompok. mengerjakan lembar latihan dapat dilakukan secara berkelompok atau perorangan). pendidik mengedarkan lembar kerja kepada peserta didik yang berisi crossword atau reserch word. pendidikan memberi waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan

	lembaran kerja tersebut dan diperbolehkan melihat kamus dan alat bantu lainnya.
penutup: (10 menit)	pendidik meminta semua peserta didik untuk memperhatikan lembaran kerja yang telah dikerjakan secara berkelompok atau perorangan. pendidik membahas kosakata dalam media lembar kerja. peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab soal secara bergantian. peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk membentulkan jawaban yang salah. pendidik memberi kunci jawaban setiap soal yang telah disediakan. pendidik dapat menghubungkan pelajaran mufradat ini dengan materi pembelajaran sharf yang masyumi umum, seperti menentukan benda yang muzakkar atau

	muannas, bentuk mufrodat, mutsanna atau jama' sebuah kata yang lain. ³⁰
--	--

6. Penegertian menghafal mufradat

Menghafal adalah sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi kedalam otak. Menurut kuswana menghafal adalah nmendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di mamori jangka panjang.³¹ Kemampuan menghafal juga diartikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek kedalam ingatan (*encoding*), menyimpann di dalam memori (*storage*) dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (*retrival*).³²

Menghafal juga dapat dilakukan suatu kegiatan menyerap informasi kedalam otak yang dapat digunakan dalam jangka panjang.³³ Dalam proses menghafal, siswa dihadapkan pada materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk

³⁰ Zakitun Ma'ruf, *evaluasi dalam pembelajaran bahasa arab*, (iain purwakarta, 2016), h 24

³¹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Traksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berfikir*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h...115.

³² Sa'dullah *Cara Cepat Menghafal Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h...49.

³³ Aji Indianto S, *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajar*, (Jogjakarta: DIVA press, 2015), h...11

bahasa) yang memiliki arti. Misalnya huruf abjad, bahasa, kata dan bilangan. Dalam proses tersebut siswa sangat terbentuk dalam menghafal.³⁴

Menurut Bobbi menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak, kemampuan manias dalam berfikir, berimajinasi dan menyimpan informasi, serta mengeluarkan atau memanggil informasi kembali.³⁵

Dari devinisi diatas maka dapat disimpulkan kemampuan menghafal adalah kesanggupan seseorang menguasai suatu keahlian yang digunakan untuk mengerjakan sebagai macam tugas dalam suatu pekerjaan dan diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan dari pembelajaran tersebut.

7. Prinsip-prinsip dalam menghafal

Menurut Zakiyah Drajat prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam menghafal adalah sebagai berikut.

1. Bahan yang hendak di hafal seharusnya diusahakan agar di pahami benar-benar oleh anak.
2. Bahan hafalan hendaknya merupakan suatu kebetulan.

³⁴ Ws Winkle, *Psikologi Pengajan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), cet VI,88.

³⁵ Bobbi De Potter, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2007), h...168

3. Bahan yang telah dihafal hendaknya digunakan secara fungsional dalam keadaan tertentu.

4. *Active Recall* hendaknya dilakukan secara rutin.

8. Indikator Kemampuan Menghafal

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).³⁶ Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki enam jenjang proses berfikir. Keenam jenjang dimaksud adalah pengetahuan/ingatan/hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), penilaian (*evaluation*).

Dalam ranah kognitif tingkatan hafalan mencakup kemampuan menghafal variabel, materi pembelajaran berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Untuk mengukur keberhasilan penugasan kognitif dapat digunakan tes tulis dan portofolio.³⁷ Di dalam taksonomi Bloom juga dijelaskan indikator menghafal termasuk di dalam kognitif diantaranya

³⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Pajawali Pres, 1996), h...49

³⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h...184

adalah mendefinisikan, mendefinisikan, menyimpulkan, mencatat, menceritakan, mengaulang, dan menggaris bawahi.³⁸

Menurut kunanda indikator dalam menghafal yaitu mengemukakan arti, member nama, membuat daftar, menentukan lokasi tempat, mendeskripsikan sesuatu yang terjadi.

- 1) Siswa dapat mengigat kembali apa yang dihafalnya
- 2) Siswa dapat menyebutkan kembali poin-poin yang telah di hafalkan
- 3) Siswa dapat memberi definisi yang dihafalnya

9. Hubungan penguasaan mufradat

Pengaruh suatu bahasa sebenarnya tumbuh dan berkembang melalui tahap-tahap yang nampak jelas pada setiap individu. Masi-masi individu atau siswa mempunyai tingkat kepenguasaan yang berbeda-beda, maka dari itu guru hendaknya memahami tingkat kepenguasaan siswa terhadap mufradat dengan upaya menghafal mufradat. Bahwa kosa kata itu harus menyokong struktur pengetahuan yang sehat. Semua mufradat harus di pelajari dalam konteks dan daftar kata yang di sejajarkan dengan kata bahasa asing. Karena itu penguasaan mufradat pelajaran terjadi pada tahap bacaan kemudian

³⁸ Burhan Nugiantiri, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Jogyakarta: BPEE, 1988), h...42

muthola'ah.³⁹ Kosakata merupakan satu unsur dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak hanya cukup menghafal kosakata saja, tanpa mengerti penggunaan kosakata tersebut. Siswa dikatakan mampu menguasai mufradat jika siswa disamping bisa menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat juga mereka mampu menggunakannya dalam jumlah kalimat dengan benar dengan tahap-tahap pembelajaran mufradat diantaranya mengidentifikasi mufradat kemudian siswa dituntut untuk melafalkan mufradat dengan benar menggunakan media gambar siswa dituntun mendefinisikan mufradat dan tahap terakhir siswa menggunakan mufradat dalam kalimat tersebut.

Kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Model Tebak Kata.

1. Kelebihan

- a. Media ini dapat mengaktifkan peserta didik dalam kelas, apalagi kalau didukung dengan panduan pendidik.
- b. Media ini melibatkan aktivitas fisik dan peserta didik.

³⁹Umar Assasudin sokah, *problematika pengajaran bahasa arab*, (Yogyakarta : Nur cahaya,, 1982).h 11

- c. Meningkatkan daya ingat otak.
- d. Suasana belajar menjadi menyenangkan.
- e. Dapat mengerjakan lembaran latihan sendiri di rumah.
- f. Pencegah kepikunan dini.
- g. Mengusir rasa jenuh dan membuat peserta didik bersemangan untuk belajar di lokal.
- h. Terbinanya kerjasama antara peserta didik dalam kelompok.
- i. Pelajaran yang menyenangkan akan menjadi kesan baik bagi peserta didik.
- j. Media dapat mengasah kemahiran peserta didik untuk membaca, berkata dan menulis.
- k. Menjadikan kedatangan antara pendidikan dan peserta didik.

2. Kekurangan :

- a. Memelukan yang lama sehingga materi sulit tersampaikan.
- b. Tidak mudah bagi guru untuk membuat kartu-kartu yang menarik untuk di amati oleh anak didik.
- c. Tidak mudah bagi guru untuk menyusun rangkaian kata perkata di dalam kartu sehingga

membutuhkan satu kartu sebagai jawaban hasil tebakan anak didik.

- d. Sehingga kali siswa beranggapan bahwa model ini bukan untuk belajar, tetapi hanya sebagai permainan sehingga anak didik merasa ini hanya permainan sehingga didik merasa ini hanya permainan belakan. Padahal model ini dilakukan dalam rangka mengikutsertakan komponen tubuh siswa dalam proses pembelajaran, seperti sendiri, duduk dan mencari pasangan.

B. Hasil Penelitian Relevan

- a. Putu Ryantika, kosa kata merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran bahasa, karena kosa kata merupakan penunjang empat keterampilan berbahasa. Meskipun demikian tidak sedikit pembelajaran yang mengalami kesulitan dalam menguasai kosa kata bahasa Arab kesulitan yang dihadapi oleh pembelajar yaitu mereka sulit untuk mengingat kembali kata yang telah di pelajarinya. Untuk ini satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosa kata yaitu model permainan tebak kata.

Dalam penelitian ini. Penulis ingin menegaskan bahwa judul proposal skripsi “pengaruh model pembelajaran

tebak kata terhadap siswa dalam menghafal murfadat bahasa arab di MTs AN-NUR NUSA. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya objektivitas desain penelitian yang di lakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Memiliki pada populasi dan sampel, penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena melibatkan semua subjek peneliti, yaitu kelas 1. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Data-data yang di dapatkan dianalisis menggunakan stasttik menggumpulan data.

Persamaan penelitian ini ini denga penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran tebak kata model yang di gunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan mpendekatan deskriptif kuantitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui obsevasi, angket, dan dokumentasi.

Perbedaanya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan di bidang bahasa. Lokasi dalam penelitian ini adalah di MTs an-nur Nusa. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan pemnelitian berada disinjai. Perbedaan yang akan di

lakukan bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa arab.

- b. Nurul Khasana: G00014048 Media gambar adalah salah satu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan guru kepada siswa. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari peran media dalamnya, sebab alat untuk media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari peroses pendidikan di sekolah. Di pondok pesantren Ta'mirul islam, peroses penguasan kosa kata bahasa arab masi kurang efektif serta belum dapat memanfaatkan media pembelajaran secara baik dan masi menggunakan cara-cara konvesional sehinga minat belajar siswa dalam bahasa arab menjadi berkurang. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dengan menggunakan model yang dapat menarik peserta didik.

Dalam penelitian ini masalah yang di kaji adalah bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasan kosa kata dalam bahasa arab kelas VII A KMI Pondok pesantren ta'mirul islam tegerasi surakarta tahun ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosa

kata dalam bahasa arab bagi siswa kelas VII A KMIPondok pesantren ta'mirul islam. Maanfaat penelitian ini bagi peserta didik yaitu: dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab kelas VII A KMI pondok pesantren ta'mirul islam tegalsari surakarta sedangkan manfaat bagi guru yaitu dapat meningkatkan keterampilan dalam penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran dan guru dapat meningkatkan keterampilan dalam pemilihan media pembelajaran yang lebih efektif.

- C. Muhammad Masyur (NIM. 073111223), Pengaruh Penguasaan Mufradat terhadap Perestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Arrosyidin Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Tahun Pelajar 2009/2010. Skripsi Semarang : Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang 2011.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskripsi kuantitatif dengan menggunakan teknik regresi. Subyek penelitian sebanyak 40 orang responden yang terdiri dari kelas VII, menggunakan teknik sampling. Adapun metode pengumpulan data menggunakan : tes/ angket, observasi.

C. Hipotesis

Hipotesis jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Di katakan sementara, karna jawaban yang di berikan baru didasarkan pata teori yang relevaan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dari demikian tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara terhadap persoalan yang di teliti sebelum pembuktian dengan hasil penelitian adapun hipoteris dalam penelitian ini yaitu.

Ho = Model pembelajaran tebak kata tidak berpengaruh terhadap siswa dalam menghafal mufradat bahasa arab di kelas VII MTs annur nusa.

H1 = Model pembelajaran tebak kata terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat bahasa arab di kelas VII MTs annur nusa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*).⁴⁰ Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi mendalam terhadap suatu lembaga Pendidikan Islam, sehingga menghasilkan informasi yang terorganisir dengan baik mengenai dengan baik dan lengkap mengenai lembaga Pendidikan Islam tersebut.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

B. Devinisi Variabel

Untuk mendapatkan pengertian yang benar dan menghindari terjadinya salah pengertian terhadap judul

⁴⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2012), h. 13

⁴¹ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D)*

yang di maksud dalam proposal ini. Maka penulis menemukan beberapa istilah penting dalam peroposal ini antara lain.

Dalam penelitian ini. Penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*).

1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dan variabel X dalam penelitian penulis adalah model pembelajaran tebak kata permainan merupakan bagian penting dari pembelajaran tebak kata. Meskipun permainan hanyalah merupakan kegiatan yang bersifat rekreasional yang dimaksudkan untuk memberikan hiburan namum dalam pembelajaran bahasa arab kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pendekatan tentang materi yang dipelajari.
2. Variabel terikat (*dependen variabel*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dan variabel Y dalam penelitian penulis adalah menghafal mufradat meningkatkan penguasaan kosa kata (siswa) dalam

pembelajaran bahasa arab. Penulisan, kharakat, dan bacaan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini bertempat di MTs AN-NUSA, Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.
2. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 1 bulan. Dari tanggal 10 Juni sampai 10 Juli.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan hasil penelitian yaitu orang, teman atau benda yang diamati. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa MTs AN-NUR NUSA kecamatan kahu kabupaten bone.

2. Sampel

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 40 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, yaitu peneliti mengumpulkan data-data bahkan dengan jalan pengamatan langsung ke lapangan dan pencatatan secara sistem fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini yang di Observasi adalah cara mengajar guru dalam proses belajar mengajar dan menggunakan model tebak kata di MTs AN-NUR NUSA.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴² Adapun tujuan penyebaran angket (kuesioner) adalah memperoleh informasi yang lengkap mengenai penilaian model pembelajaran tebak kata terhadap kemampuan siswa dalam Menghafal mufradat bahasa arab di kelas VII MTs annur Nusa.

⁴²*Ibid.*, Sugiono, *petode peneliti pendidkan...*h. 142

F. Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai datanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/dibuat oleh peneliti bisa keliru. Ada dua instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

1. Lembaran Obserfasi

Lembaran Obserfasi adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berhubungan dengan peneliti. Adapun skala pengukuran yang peneliti gunakan adalah menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert

5 point. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada yaitu.⁴³

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 5

S : 4

R : 3

TS : 2

STS : 1

2. Panduan Observasi, adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
3. Lembar angket berisikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
4. Lembar dokumentasi berisikan dokumen-dokumen baik dokumen untuk hafalan siswa.

⁴³ Wagiran, *metodologi penelitian pendidikan* :teori dan plementasi.....h 134

G. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan biasanya dioleh dan dianalisis dengan secara *computerzed* merdasarkan model analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial dan analisis data yang digunakan adalah uji regensi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 24 s.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTS an-nur Nusa

Madrasah MTS annur nusa pertama kali berdiri pada tahun 1972/1973, namun tidak bertahan lama hanya sekitar dua minggu karena di lokasi tersebut didirikan SMP. Baru pada tahun 1984, MTS nusa kembali didirikan oleh A.M.Nur Beddu bersama kepala desa A.M.Siri di lokasi yang sama dengan jumlah siswa pada awalnya hanya 40 orang. Meskipun mendapat teguran dari pemerintah setempat setempat, namun karena kegigihan founding father pihak pengelola menyakinkan pemerintah bahwa madrasah ini didirikan untuk membantu masyarakat sekitar yang kurang mampu, akhirnya madrasah ini (MTsS Nusa) diizinkan untuk beroperasi. Tiga tahun kemudian, kembali ada cobaan karena di lokasi tersebut kembali akan dibangun SMP. Namun di gagalkan oleh pihak pengelola hingga akhirnya bisa bertahan sampai saat ini dalam naungan yayasan pendidikan annur nusa. Sepanjang tahun 1984-2002 MTS nusa menggunakan

gedung mis nomor. 59 Nusa untuk proses belajar. Baru sekitar akhir tahun 2002, MTS nusa mendapat bantuan gedung dari Depdiknas kab. Bone kemudian disusul bantuan fisik maupun non fisik dari ADB melalui kementrian agama R.I pada tahun 2009-2011

2. Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : MTS AN-NUR NUSA
- 2) Nomor Statistik Madrasah
(NSM) : 121 273 080 027
- 3) Alamat : Nusa
- 4) Kecamatan : kahu
- 5) Kabupaten : Bone
- 6) Status Madrasah : Swasta
- 7) Nama Yayasan : Perguruan Islam an'Nur
- 8) Tahun Berdirinya Madrasah : 1984
- 9) Luas Tanah : 3978 m²
- 10) Luas Bangunan :
- 11) Kepemilikan Tanah : sendiri
- 12) Kepemilikan Bangunan : sendiri
- 13) Nomor Sertifikat Tanah : 30 Tahun
2002

3. Visi dan Misi

VISI

“ Mendidik Siswa Yang Terampil, Cakap,
Berpengetahuan Luasa dan Berakhlak Karimah”

Indikator

- Berperstasi Dalam Perolahan Nilai Akademik
- Berperstasi Pada Bidang Keagamaan dan Budi Pekerti Yang Religius
- Mampu Bersaing Dalam IPTEQ dan IMTAQ
- Berpestasi Dalam Ekstrakulikuler

Misi Madrasah

1. Menjadikan Anak Didik Yang Berbudi Pekerti Luhur dan Teladan Dalam Lingkungannya
2. Mewujudkan Generasi Islam Yang Cerdas, Berwawasan Luas dan Mampu Bersaing Diera Global. Melaksanakan Pengoolalaan Madrasah Yang Adil, Demokratis dan Tanggung Jawab
3. Mewujudkan Hubungan Masyarakat dan Hubungan Institusional Yang Koordinatif, Komunikasi dan Berdaya Guru.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui model pembelajaran tebak kata terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat bahasa arab di kelas VII MTS annur nusa. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembaran angket dan alat dokumentasi, sampelnya 40 orang siswa. Item pertanyaan adalah angket berjumlah 7, 4 item pertanyaan variabel X (Pembelajaran tebak kata) dan 3 item, pertanyaan variabel Y (menghafal mufradat)

a. Observasi

Hasil pengamatan kegiatan guru pada diskusi diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model tebak kata yang disesuaikan dengan lembaran observasi yang telah di persiapkan oleh peneliti.

b. Angket

Hasil Penelilain angket siswa mampu mengumpulkan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

a. Deskripsi responden penelitian.

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran bahasa arab menggunakan model tebak kata. Adapun populasi berjumlah 40 orang peserta didik dan semuanya merupakan sampel. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4. 1
Daftar hadir responden

No	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1	Nasrul	Laki-laki	VII
2	Haq	Laki-laki	VII
3	Adnan	Laki-laki	VII
4	Akmal	Laki-laki	VII
5	Alwan	Laki-laki	VII
6	Amalia	Perempuan	VII
7	Amanda	Perempuan	VII

8	Aril	Laki-laki	VII
9	Awal	Laki-laki	VII
10	Deni	Laki-laki	VII
11	Fihka	Perempuan	VII
12	Fikram	Laki-laki	VII
13	Fitriani	Perempuan	VII
14	Ilmi	Perempuan	VII
15	Jamal	Laki-laki	VII
16	Karina	Perempuan	VII
17	Keysha	Perempuan	VII
18	Lili	Perempuan	VII
19	Nurdin	Laki-laki	VII
20	Raihan	Laki-laki	VII
21	Diva	Perempuan	VII
22	Faisal	Laki-laki	VII
23	Asfa	Laki-laki	VII
24	Syahrul	Laki-laki	VII
25	Hamdani	Perempuan	VII
26	Aisyah	Perempuan	VII
27	Nurfaiza	Perempuan	VII
28	Qalbi	Perempuan	VII
29	Reski	Perempuan	VII

30	Riswandi	Laki-laki	VII
31	Sarfika	Perempuan	VII
32	Gunawan	Laki-laki	VII
33	Syamsinar	Perempuan	VII
34	Wahyu	Laki-laki	VII
35	Wulan	Perempuan	VII
36	Yuliana	Perempuan	VII
37	Zulkifli	Laki-laki	VII
38	Fauzan	Laki-laki	VII
39	Andi	Laki-laki	VII

b. Deskripsi Variabel Penelitian.

Adapuan hasil angket dari variabel X dan variabel Y yang dapat disajikan sebagai berikut

Tabel 4.2

Hasil Angket Variabel X (Pembelajaran Tebak Kata)

No	Responden	Item soal				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Nasrul	4	3	3	2	12
2	Haq	4	5	4	4	17
3	Adnan	4	5	5	3	17

4	Akmal	5	4	2	4	15
5	Alwan	4	5	4	4	17
6	Amalia	4	5	4	3	16
7	Amanda	4	4	3	3	14
8	Aril	5	4	3	1	13
9	Awal	5	5	4	3	17
10	Deni	4	3	3	2	12
11	Fihka	4	4	3	3	14
12	Fikram	2	5	5	5	17
13	Fitriani	4	3	3	3	13
14	Ilmi	5	4	4	5	18
15	Jamal	5	5	4	3	17
16	Karina	5	5	5	5	20
17	Keysha	4	4	3	3	14
18	Lili	4	5	5	5	19
19	Muhamma d	3	2	5	2	12
20	Raihan	5	5	5	5	20
21	Diva	5	5	4	4	18
22	Faisal	5	5	5	5	20
23	Asfa	4	5	4	3	16
24	Syahrul	5	5	5	5	20

25	Hamdani	5	5	5	5	20
26	Aisyah	5	5	5	5	29
27	Nurfaiza	4	4	4	4	16
28	Qalbi	4	4	4	4	16
29	Reski	5	5	4	4	18
30	Riswandi	4	5	4	3	17
31	Sarfika	5	4	4	5	18
32	Gunawan	4	3	5	4	16
33	Syamsinar	5	4	5	4	18
34	Wahyu	5	4	5	4	18
35	Wulan	5	4	4	3	16
36	Yuliana	5	4	4	3	15
37	Zulkifli	5	4	5	4	18
38	Fauzan	4	3	3	3	13
39	Andi	4	4	4	4	16

Tabel 4.3

Hasil Angket Variabel Y (Menghafal mufradat)

No	Responden	Item soal			Jumlah
		5	6	7	
1	Nasrul	4	5	4	18
2	Haq	4	5	4	18

3	Adnan	4	3	5	12
4	Akmal	1	3	5	8
5	Alwan	4	5	4	18
6	Amalia	4	4	5	18
7	Amanda	4	4	4	12
8	Aril	5	5	5	15
9	Awal	5	5	5	15
10	Deni	3	4	3	10
11	Fihka	4	4	4	12
12	Fikram	5	5	5	15
13	Fitriani	4	4	3	11
14	Ilmi	3	4	5	12
15	Jamal	5	5	5	15
16	Karina	5	5	5	15
17	Keysha	4	5	4	13
18	Lili	5	5	5	15
19	Nurdin	5	2	4	11
20	Raihan	5	5	5	15
21	Diva	4	4	4	12
22	Faisal	5	5	5	15
23	Asfa	5	5	4	14
24	Syahrul	5	5	4	14

25	Hamdani	4	5	5	14
26	Aisyah	5	5	5	15
27	Nurfaiza	4	4	4	12
28	Qalbi	4	4	4	12
29	Reski	4	4	4	12
30	Riswandi	5	5	4	14
31	Sarfika	5	2	5	12
32	Gunawan	2	5	2	9
33	Syamsinar	4	4	5	13
34	Wahyu	4	4	5	13
35	Wulan	5	5	5	15
36	Yuliana	5	5	5	15
37	Zulkifli	4	4	5	13
38	Fauzan	1	3	4	8
39	Andi	4	4	4	12

Sumber Data: Hasil Analisis Angket Siswa

2. Analisis Data

Setelah melaksanakan pengisian angket yang diisi oleh siswa, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket kemudian setelah data terkumpul, maka penulis

menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan hipotesis yang telah di ajukan, untuk menguji pengaruh dinilai $0,003 < 0,05$ ini menandakan bahwa H_0 tidak berpengaruh dan H_1 berpengaruh .

a. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dioleh dengan menggunakan *software* SPSS 20, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4

Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate
	,523	,274	,259	3,741

a. Predictors (Constant), model pembelajaran

b. Dependent Variable: menghafal mufradat

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,523$, R Square adalah $0,274$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar $0,259$ artinya bahwa ilmu *ashwat* berpengaruh pada model pembelajaran tebak kata sebesar $27,4\%$ sedangkan sisahnya sebesar $72,6\%$ dengan kata lain aspek-aspek selebihnya yang memiliki

pengaruh terhadap model pembelajaran tebak kata terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat bahasa arab di kelas VII MTs An-nur NUSA.

c. Uji regresi

Tabel 4.5
Coefficients

	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Pembelajaran	12,174	5,802		2,098	041
tebak kata	1,158	,270	,523	4,297	000

Variabel : pembelajaran tebak kata

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan liner regresi sebagai berikut:

$$Y=12,174+ 1,158X$$

Hasil analisis dari persamaan regresi sederhana diatas sebagai berikut:

- Kontasta sebesar 12,174
- Koefesien pembelajaran tebak kata sebesar 1,158.
Koefesien yang bernilai positif antara pembelajaran

tebak kata dengan menghafal mufradat siswa kelas VII di MTs annur Nusa.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel pembelajaran tebak kata memiliki hubungan signifikan dan ilmu nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat di artikan bahwa koefesien arah regrasi antara variabel pemebelajaran tebak kata menyatakan adanya pengaruh positif terhadap menghafal mufradat bahasa arab dikelas VII MTs annur Nusa. Variabel pembelajaran tebak kata (x) mempunyai pengaruh positif terhadap menghafal mufradat siswa dengan nilai koefesien 1,158.

Hal yang menunjukan bahwa koefesien regrasi antara variabel pembelajaran tebak kata sejalan dengan menghafal mufradat di kelas VII MTs annur Nusa.

c. Statistik

Tabel 4.6
Descriptive Statistick

	Mean	Std. Deviation	N
lenghafal mufradat	37,00	4,345	51
	21,43	1,9862	51

Pada tabel di atas menunjukan bahwa rata-rata (mean) dari variabel X (Pembelajaran tebak kata) adalah 21.43 sedangkan rata-rata (mean) dari variabel Y

(Menghafal mufradat) adalah 37,00 dengan N berjumlah 40 orang.

d. Uji realibitas

Tabel 4.7

Uji realibitas X (Pembelajaran Tebak Kata)

Cronbach's Alpha	N of items
,612	5

Tabel 4.8

Uji Realibitas Y (Menghafal Mufradat)

Cronbec'h Alpha	N of items
.833	10

Dari hasil uji realibitas didapatkan nilai dari hasil variabel X dan Y menghasilkan nilai *cronbach's Alpha* > 0,6 Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini realibel.

b. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Berdasarkan hasil penelitian analisis yang telah dilakukan melalui aplikasi SPSS 25, di peroleh hasil bahwa 40 responden yang ada di MTs annur Nusa pada tabel *coefficients* di t-hitung

pembelajaran tebak kata 4,297 (t-tabel) jadi H_0 di tolak H_1 di terima, maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran tebak kata secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat bahasa di kelas VII MTs annur Nusa sedangkan pada nilai probabilitas $0,003 > 0,05$ maka pembelajaran tebak kata memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat bahasa arab di kelas VII MTs annur nusa.

Untuk mengetahui hasil *uji reabilitas* pengaruh antara pembelajaran tebak kata dan menghafal mufradat bahasa arab dapat di lihat pada tabel Uji realibitas dari hasil di dapatkan nilai dari hasil variabel X dan Y mengasilkan nilai *cronbach's Alpha* $> 0,6$ sehinga dapat disampaikan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini realibel.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran tebak kata terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di MTs annur nusa, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara pembelajaran tebak kata memiliki positif dan signifikan dengan hasil belajar di MTs annur Nusa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tebak kata terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat bahasa arab dikelas VII MTs annur Nusa. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 24, diperoleh hasil dari responden yang diteliti dikelas VII MTs annur nusa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIIa sebanyak 20 orang dan kelas VIIb sebanyak 29 orang dan total responden sebanyak 39 orang diketahui jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa $t\text{-hitung} (3,540) > t\text{-tabel} (1,761)$ dan nilai probabilitas $0,003 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat R Square= 0,472 atau 47,2% maka dapat diartikan bahwa variabel pembelajaran tebak kata (x) mempengaruhi variabel menghafal mufradat bahasa arab dikelas VII MTs annur Nuesa (Y) sebesar 47,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya siswa kelas VII MTs annur nusa yang diharapkan untuk meningkatkan pembelajaran tebak kata, karna telah menunjukkan hasil pengaruh positif terhadap menghafal *mufradat*
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan vareabel untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tebak kata terhadap kemampuan siswa lainnya dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan di gunakan.
3. Ada baiknya juga kita mengajar atau guru mata pembelajaran bahasa arab sesuai dengan kompotensi yang dimilikinya yakni berasal dari lulusan pendidikan bahasa arab dikenangkan jagan sampai guru bahasa arab tidak mahir dalam berbahasa arab itu bisa berakibat balat bagi siswa karna gurunya tidak mahir bahasa arab akhirnya siswa tidak dapat mengerti dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru bahasa arab itu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdu Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (malang:UIN-Maliki press 2010).

Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan bahasa indonesia*. (jakarta: PT.Pustaka Al Husna Baru.2004).h.141

Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang :misykat,2005),h 29.

Astrid S. Sosanto, *pengaruh model tebak kata*,(binacipta, 1983), h. 9.

Ajat rakajat, *teknik pembelajaran tebak kata...*,h.1.

Armai Arief, *pengaruh pendidikan*, (jakarta: ciputat 2002),h.2.

Abd wahab rosyidi dan mamluatul ni'mah *memahami dasar pembelajarannya bahasa arab*, (malang.UIN maliki 1018)h. 25.

Aji Indianto S, *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajar*,(Jogjakarta: DIVA press.2015), h...11.

Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Pajawali Pres, 1996), h...49

Burhan Nugiantiri, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Jogyakarta: BPEE, 1988), h...42.

Bobbi De Potter, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2007),
h...168.

Dr. Rusman, M.Pd. *model-model pembelajaran*, (Kel.
Leuwilinggung, kec. Tapos, kota Depok 16956), h.132.

Eko putro widoyok, *program pembelajaran*, (Yogyakarta:
pt.raja grafindo persada, 1996) h 4.

Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *permainan edukatif
pendukung pembelajaran bahasa Arab 2*,
(Jogjakarta: DIVA PRESS, 2012), h 3941.

H. Douglas Brown *Prinsip Pembelajaran dan Mengajaran
Bahasa Edisi Kelima*, Jogjakarta: LKIS, 2021.

Ismail Suardi Wekke, *model pembelajaran bahasa Arab*,
(Yogyakarta: Deepublish,) h 12.

Ibid., Sugiono, *metode peneliti pendidikan*...h. 142

Moh Sudirman, *belajar dan pembelajaran*,
(Cet.1; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h 67.

Misykat. 2005). hlm 29.

Muljianto Sumardi, *Pengajar Bahasa Asing: Sebuah
Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan
Bintang, 1974), h 7.

Munir *sistem pembelajaran bahasa arab*, (jakarta:kencana,2016) h 19.

Muhmud efendi, *bahasa dan sastra asing*, (solo citra Aji Pratama) h 47.

Moh suardi *belajar dan pembelajaran*,...h 2.

Zakitun Ma'ruf, *evaluasi dalam pembelajaran bahasa arab*, (iain purwakarta,2016).h 24.

Nana Syaodih Sukmadinata, ..., h. 221.

Nur cahaya,, 1982).h 11.

Nurani soyomukti, *teori-teori pendidikan*, (yogjakarta: Ar-Ruzz Media,2010), h 27.

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2012), h. 13.

Psikolog. *Macam-macam model pemebelajaran data dikutip* dari [http:// belajar psikologi .com/macam-macam model pembelajaran/](http://belajarpsikologi.com/macam-macam-model-pembelajaran/) di akses pada tanggal 27 November 2014 pukul 12:30 wib.

Psikolog, *macam-macam model pembelajaran*, data dikutip dari [http:// belajar psikologi .com/macam-macam pembelajaran/](http://belajarpsikologi.com/macam-macam-pembelajaran/)di akses pada tanggal 27 November 2014.

Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Talim Al-arabiyah li Gbair Al-natbiqina Biba: Manabijuba wa Asalibuba*, (Rabatah:Isescon ,1989)h 194.

Sartina Harjonoh, *Fisikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*, (Jakarta:Depdikdut ,1988)h 71.

(Sanfrsnsiscom: Pearsons Education Ltd 2007)h 1.

Syaiful, *stategi , pembelajara bahasa arab*, (jakarta 2974), h 20.

Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D)*

Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Press, 2011),h 79.

Sa'dullah *Cara Cepat Menghafal Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2008),h...49.

Tim dosen, *ragam model pembelajaran di sekolah dasar*,(cet 1; sumedang UPI Sumedang press, 2015), h 220.

Umar Assasudin sokah, *problematika pengajaran bahasa arab*, (yogjakarta)H.2.

Umar Assasudin sokah, *problematika pengajaran bahasa arab*, (yogjakarta : Nur cahaya,, 1982).h 11.

Lorens bagus. *Pengaruh peserta didik* (kalarta: gramedia pustaka umut 2005) h 125.

Wowo Sunaryo Kuswana, *Traksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berfikir*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012), h...115.

Ws Winkle, *Psikologi Pengajan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), cet VI,88.

Zakitun Ma'ruf, *evaluasi dalam pembelajaran bahasa arab*,
(iain purwakarta,2016).h 24.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT
Remaja Rosdakarya, 2009), h...184.

Zainal arifin *pembelajaran bahasa arab.....*,h 288.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA KATA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL MUFRADAT BAHASA ARAB DI KELAS VII MTS ANNUR NUSA

Variabel	Aspek-aspek	Indikator	ket
Model pembelajaran tebak kata	Langka-langka pembelajaran tebak kata	1. Mengucapkan materi tebak kata dengan baik dan benar 2. Kemampuan siswa dalam pembelajaran tebak kata 3. Melakukan tanya jawab secara bersamaan dengan menggunakan bahasa arab	Observasi

Kemampuan menghafal mufradat	Kosa kata	4. Siswa Dapat mengigat kembali apa yang dihafalkanya 5. Siswa dapat menyebutkan kembali poin-poin yang telah di hafalkan 6. Siswa dapat memberi devinisi yang di hafalnya	Angket
------------------------------	-----------	---	--------

LEMBAR ANGKET

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEBAK

KATA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA

DALAM MENGHAFAK MUFRADAT DIKELAS VII

MTS ANNUR NUSA

A. Identitas peserta didik

Nama :

Kelas/No Absen :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor absen kalian pada lembar jawaban!
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda (✓) sesuai dengan pendapat kalian!
4. Jangan memberikan coretan pada soal!
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihan empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis (✓).

- a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - g. Sangat Tidak Setuju (STS)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
6. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis (✓)

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	swa dapat memberikan kosa kata yang muda untuk di hafal					
	swa dapat menyebutkan kembali hafalan yang telah di hafalkan					
	swa dapat mengigat kembali apa saja yang sudah dihafalkan					
	swa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar saat pembelajaran tebak kata					
	swa dapat mengigat apa yang dihafal					
	swa dapat menyebut kembalik poin-poin					

	yang telah dihafalkan					
	swa dapat menghafal arti kosa kata yang dihafal					

LEMBAR ANGKET

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAKAL MUFRADAT DIKELAS VII MTS ANNUR NUSA

A. Identitas peserta didik

Nama : A. Nasrvi haq
Kelas/No Absen : VII / 01
Jenis Kelamin : Laki - Laki

B. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor absen kalian pada lembar jawaban!
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda (✓) sesuai dengan pendapat kalian!
4. Jangan memberikan coretan pada soal!
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihan empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis (✓).
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - b. Setuju (S)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - g. Sangat Tidak Setuju (STS)
6. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis (✓)

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Siswa dapat memberikan kosa		✓			

	kata yang muda untuk di hafal					
2	Siswa dapat menyebutkan kembali hafalan yang telah di hafalkan			✓		
3	Siswa dapat mengigat kembali apa saja yang sudah dihafalkan			✓		
4	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar saat pembelajaran tebak kata				✓	
5	Siswa dapat mengigat apa yang dihafal		✓			
6	Siswa dapat menyebut kembalik poin-poin yang telah dihafalkan	✓				
7	Siswa dapat menghafal arti kosa kata yang dihafal		✓			

DOKUMENTASI PEMBAGIAN ANGKET







FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1306 /I.3.AU/F/KEP/2019

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Sardiyanah, S.Ag.,M.Pd.I	Atmarani Dewi Purnama, S.Pd.,M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **ANDI ZULMIATI**
 NIM : 160105006
 Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata terhadap Siswa dalam Menghafal Mufradat.

- Kedua :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 18 November 2019 M
: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Andi Zulmiati

Nim : 160105006

Prodi. : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini saya mengajukan perubahan judul skripsi.

Judul skripsi: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA
TERHADAP SISWA DALAM MENGHAFAL MUFRADAT
BAHASA ARAB DI MTs ANNUR NUSA**

Dengan ini merubah judul tersebut diatas dengan:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA
TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL
MUFRADAT BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs ANNUR
NUSA**

Sinjai, 22 Mei 2021

Yang Mengajukan

Andi Zulmiati

Di setuju oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Sardiyannah. S.Ag.,M.Pd.I

Atmranie Dewi Purnama.S.Pd.,M.Pd.I

NIDN: 2111077701

NIDN: 2113028201





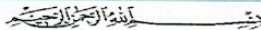
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: fiklaim@gmail.com

Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 204.D1/I /III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 26 Syawal 1442 H
7 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MTs Annur Nusa

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Andi Zulmiati
NIM : 160105006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII MTs Annur Nusa"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *MTs Annur Nusa*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Sekdr, S.Pd.I., M.Pd.I
NIM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AN NUR
MADRASAH TSANAWIYAH AN NUR NUSA
KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE**
Alamat: Jln. PorosSinjaiPalattaeKecamatanKahuKabupaten Bone

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 090/MTS-YPI ANR/k.S.0.01/NS/VIII/2021

Yang telah bertanda tangan dibawah ini kepada kepala sekolah MADRASAH TSANAWIYAH AN NUR NUSA:

Nama : Andi Zulmiati
TTL : Balik papan 07 Oktober 1998
Jurusan : Pendidikan Bahasa arab
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Arallae Kec. Kahu Kab. Bone

Adalah benar mahasiswa IAIM Sinjai telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah An Nur Nusa mulai tanggal 10 Juni 2021 s.d 10 Juli dengan judul skripsi "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA TERHADAP KEMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL MUFRADAT BAHASA ARAB DI KELAS VII MTS AN NUR NUSA"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebelumnya, dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



03 agustus 2021

Kepala Madrasah,

ELMAWATI, S.Ag
NIP. 19701118200032002

BIODATA PENULIS

Nama : Andi Zulmiati

Nim : 160105006

Tempat/TGL. Lahir : Balik papan 07 oktober 1998

Alamat : Desa Arallae Kec Kahu Kab.
Bone

Pengalaman : Forum Komunikasi Mahasiswa
Lipia se-Sulawesi
(FORMALIS)

Organisasi : 1. Pengurus HIMDIBA IAIM
Sinjai Tahun 2016- 2019
2. Forum Komunikasi
Mahasiswa Lipia se-
Sulawesi (formalis)

Riwayat pendidikan :

TK : TK labuleng Desa Arallae
Tamat Tahun 2005

SD/MI : SD inpres. 10/73 Arallae
Tamat Tahun 2010

MTS : MTS Pondok Pesantren Darul
Huffadh Tamat Tahun 2013

ALIYAH/SMA : Madrasah Aliyah annur Nusa
Tamat Tahun 2016

S1 : IAIM Institut Agama Islam
Muhammadiyah Tamat Tahun
2021

Hendphone : 082154211061

Email : andizulmiati@gmail.com

Nama orang tua : A. Sofyan (Ayah)
A. Pandang (Ibu)

.

ANDI ZULMIATI
160105006



ANDI ZULMIATI-160105006-PBA (2).docx
Oct 30, 2021
6630 words / 39570 characters

Sources Overview

21%

OVERALL SIMILARITY

1	eprints.walisongo.ac.id	2%
2	yayasanpendidikanislamanunnusa.blogspot.com	1%
3	adoc.pub	1%
4	etheses.uinmataram.ac.id	1%
5	Repository.umy.ac.id	<1%
6	UIN Sunan Ampel Surabaya on 2021-07-31	<1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
8	a-research.upi.edu	<1%
9	docobook.com	<1%
10	tugasbermanfaat.blogspot.com	<1%
11	yopayopi.blogspot.com	<1%
12	Universitas Negeri Jakarta on 2019-08-21	<1%
13	mafadoc.com	<1%
14	qdoc.tips	<1%
15	repository.uinjkt.ac.id	<1%
16	repository.uin-alauddin.ac.id	<1%



17	pt.scribd.com	INTERNET	<1%
18	Institut Agama Islam Negeri Manado on 2021-02-17	SUBMITTED WORKS	<1%
19	repository.usd.ac.id	INTERNET	<1%
20	repositori.umsu.ac.id	INTERNET	<1%
21	digilib.uinsgd.ac.id	INTERNET	<1%
22	Universitas Teuku Umar on 2019-07-02	SUBMITTED WORKS	<1%
23	lp2m.iainsinjai.ac.id	INTERNET	<1%
24	etheses.uin-malang.ac.id	INTERNET	<1%
25	docplayer.info	INTERNET	<1%
26	text-id.123dok.com	INTERNET	<1%
27	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2020-06-10	SUBMITTED WORKS	<1%
28	Universitas Negeri Jakarta on 2017-01-24	SUBMITTED WORKS	<1%
29	123dok.com	INTERNET	<1%
30	repository.iainbengkulu.ac.id	INTERNET	<1%
31	repository.unej.ac.id	INTERNET	<1%
32	Universitas Muhammdiyah Sinjai on 2021-07-14	SUBMITTED WORKS	<1%
33	Universitas Muria Kudus on 2016-09-17	SUBMITTED WORKS	<1%
34	UIN Sunan Gunung Djati Bandung on 2019-03-28	SUBMITTED WORKS	<1%
35	www.rsisinternational.org	INTERNET	<1%
36	Syarifah Aini, Muallim Wijaya. "Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta..."	CROSSREF	<1%
37	must-august.blogspot.com	INTERNET	<1%
38	mygalilimu.wordpress.com	INTERNET	<1%
39	STIE Perbanas Surabaya on 2015-11-06	SUBMITTED WORKS	<1%
40	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang on 2019-12-08	SUBMITTED WORKS	<1%

41	Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-03-05	
	SUBMITTED WORKS	<1%
42	core.ac.uk	<1%
	INTERNET	
43	eprints.ums.ac.id	<1%
	INTERNET	
44	jurnal.umsu.ac.id	<1%
	INTERNET	
45	repository.ikipgribojonegoro.ac.id	<1%
	INTERNET	
46	www.docstoc.com	<1%
	INTERNET	
47	www.scribd.com	<1%
	INTERNET	

Excluded search repositories:

None

Excluded from document:

Bibliography
 Quotes
 Citations
 Small Matches (less than 10 words)

Excluded sources:

repository.iainsinjai.ac.id, internet, 10%
 repository.radenintan.ac.id, internet, 7%
 jurnal.staincurup.ac.id, internet, 6%
 Rahmi Wiza. "Model Pembelajaran Tebak Kata Menggunakan Software Crossword Dalam Pengajaran Mufradat", Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, 2018, crossref, 6%